

Rangkuman

Kilat

PKS 2021

2021

BAHASA INDONESIA

Surat Lamaran Pekerjaan, Teks Cerita Sejarah, Teks Editorial, Teks Artikel, Novel, Film

Kata Pengantar

Tak terasa sudah genap dua tahun Rangkuman Kilat menemani Kilaters dalam menghadapi ujian. Pada bulan ini, November, dua tahun yang lalu, lahirlah Rangkuman Kilat Kimia yang pertama kali dipublikasikan dan menerima banyak respon positif. Sejak saat itu, Rangkuman Kilat terus berkembang dengan bergabungnya teman-teman Kilaters yang membantu proses rangkuman menjadi sebuah Tim Kilat. Tim Kilat terus berkembang dari yang hanya mencakup beberapa mata pelajaran MIPA saja hingga sekarang dapat mencakup hampir semua mata pelajaran yang diujikan.

Kini, Rangkuman Kilat akan mencapai versi akhirnya pada PAS 2021. Hal ini dikarenakan pada semester 2, para kreator dan tim kilat yang sudah kelas XII tidak akan menghadapi PTS/PAT lagi. Oleh karena itu, Rangkuman Kilat akan berhenti produksi pada tahun 2022, **kecuali ada penerus yang ingin melanjutkan Rangkuman Kilat.**

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Kilaters yang sudah mempercayai Rangkuman Kilat sebagai salah satu media pembelajaran selama proses belajar untuk mempersiapkan ujian. Kami segenap Tim Kilat ingin meminta maaf jika terdapat banyak kesalahan, baik dari materi, pembahasan, design tampilan, hingga konsistensi upload. Kami harap kita dapat bertemu lagi di lain kesempatan.

Untuk teman-teman yang sudah diterima di universitas swasta, semangat untuk menempuh perjalanan hidup yang baru. Untuk teman-teman yang sudah diterima atau masih berjuang untuk diterima di universitas luar negeri, semangat, hati-hati di dalam perjalanan, dan sukses untuk ke depannya. Untuk teman-teman #pejuangPTN, semangat ya... selama ada keyakinan, pasti ada jalan.

Akhir kata, terima kasih dan #staykilat !

Feedback : teamkilats@gmail.com | Support : <https://saweria.co/teamkilat>

**TEAM
KILAT**
Dear TK, Terima kasih atas dedikasinya.

Rangkuman Kilat Bahasa Indonesia

A. Pengertian Surat Lamaran Pekerjaan

Surat lamaran pekerjaan adalah surat permohonan yang ditulis oleh seorang pencari kerja dan ditujukan kepada instansi atau lembaga pemberi kerja. Surat lamaran pekerjaan merupakan surat pribadi resmi sehingga bahasa yang digunakan haruslah formal atau resmi.

B. Aspek Penting Surat Lamaran Pekerjaan

a. Tesis atau pernyataan umum

Berisi informasi awal pelamar yang berhubungan dengan pekerjaan yang akan dilamar, seperti bagaimana pelamar mendapatkan informasi lowongan pekerjaan dan posisi yang diinginkan pelamar.

b. Argumentasi

Berisi informasi tentang pelamar, seperti pendidikan, pengalaman kerja, atau sesuatu yang berkaitan dengan kelebihan pelamar sesuai dengan lowongan tersebut. Berfungsi untuk meyakinkan instansi/lembaga yang dilamar bahwa pelamar pekerjaan telah memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan.

c. Penegasan

Terletak di bagian penutup surat yang berisi harapan pelamar dan salam penutup surat.

C. Struktur Surat Lamaran Kerja

- a. Tempat dan tanggal surat
- b. Hal atau perihal surat
- c. Lampiran
- d. Nama dan alamat surat
- e. Salam pembuka
- f. Paragraf pembuka surat
- g. Paragraf isi surat
- h. Paragraf penutup surat
- i. Salam penutup
- j. Tanda tangan dan nama jelas

D. Unsur kebahasaan Surat Lamaran Kerja

- a. Penulisan nama tempat dan bulan diawali dengan huruf kapital dan menggunakan koma setelah nama tempat.
- b. Penulisan hal/perihal diawali huruf kapital tanpa diakhiri tanda baca.
- c. Penulisan kata 'lampiran' tidak boleh disingkat (lamp.) dan jumlah berkas ditulis dengan huruf.
- d. Alamat surat diawali dengan sapaan penghormatan (Yth. atau Kepada).

- e. Salam pembuka diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda koma.
- f. Selalu sertakan dengan jelas dari mana pelamar mendapat informasi lowongan tersebut dan sertakan posisi yang diinginkan.
- g. Kata nama, tempat dan tanggal lahir, pendidikan terakhir dan lain-lain dengan huruf kecil.
- h. Nama orang, nama tempat, nama bulan, nama universitas diawali dengan huruf kapital
- i. Kata jalan tidak disingkat menjadi Jl. atau Jln.
- j. Kata sapaan pada kalimat penutup diawali dengan huruf kapital.
- k. Salam penutup juga diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda koma.
- l. Penulisan nama pada nama terang harus diawali dengan huruf kapital
- m. Salam penutup menggunakan kalimat “Sekian, saya katakan terima kasih.”

E. Pengertian Teks Cerita Sejarah

Narasi dengan latar belakang kejadian masa lalu yang memiliki fakta sejarah atau nilai sejarah serta disajikan dengan kreasi dan pengetahuan penulis. Teks cerita sejarah juga memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- i. Kronologis
- ii. Berbentuk cerita ulang
- iii. Berisi fakta di masa lampau yang sudah dikreasikan pengarang

F. Struktur Teks Cerita Sejarah

- i. **Orientasi**
Pembuka dalam teks cerita sejarah yang berisi pengenalan tokoh dan latar cerita.
- ii. **Komplikasi**
Tahapan menuju konflik yang berisi urutan kejadian.
- iii. **Klimaks**
Puncak konflik dalam sebuah teks cerita sejarah.
- iv. **Resolusi**
Suatu keadaan ketika konflik terpecahkan dan menemukan penyelesaiannya.
- v. **Koda (bersifat opsional)**
Bagian akhir yang berisi nilai-nilai atau ajaran moral yang dapat dipetik pembaca.

G. Nilai-Nilai Teks Cerita Sejarah

- 1. Nilai Moral
- 2. Nilai Sosial
- 3. Nilai Budaya
- 4. Nilai Religius
- 5. Nilai Pendidikan
- 6. Nilai Politik

H. Unsur Intrinsik Teks Cerita Sejarah

- a. **Tema**
Ide pokok sebuah cerita.
- b. **Penokohan**
Pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang dalam sebuah cerita.
- c. **Latar Belakang**
Pijakan dalam teks cerita sejarah berupa tempat, waktu, suasana, dan lingkungan sosial budaya.
- d. **Alur dan Plot**
Serangkaian peristiwa yang memiliki hubungan sebab-akibat
- e. **Sudut Pandang**
Cara bagaimana pengarang menempatkan dirinya dalam menyajikan atau menceritakan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa di dalam cerita.
- f. **Amanat**
Pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca cerita.
- g. **Gaya Bahasa**
Gaya menulis pengarang.

I. Unsur Ekstrinsik

- Latar belakang masyarakat saat cerita dibuat
- Latar belakang pengarang
- Nilai-nilai di masyarakat yang terkandung di dalam cerita tersebut

J. Unsur Kebahasaan Teks Cerita Sejarah

- a. **Verba Mental**
Verba yang berhubungan dengan mental manusia sehingga tidak nampak secara fisik.
Contoh: merasa, berpikir, menduga.
- b. **Verba Material**
Kata kerja berimbuhan yang mengacu pada sebuah tindakan atau perbuatan secara fisik.
Contoh: menggerakkan, mengiringi, bekerja.
- c. **Kata sifat**
Kata yang menerangkan nomina atau kata benda
Contoh: berwibawa, istimewa, sengsara.
- d. **Konjungsi (Temporal)**
Kata penghubung penanda keterangan waktu yang digunakan untuk menandai urutan-urutan peristiwa yang diceritakan pada teks cerita sejarah.
Contoh: Ketika, sesudah, sambil, sejak, hingga, lalu, sebelum, sementara, kemudian.
- e. **Kalimat Lampau**
Kalimat yang di dalamnya mengandung peristiwa yang sudah terjadi pada masa silam.

Contoh: **Setelah** juara gulat itu pergi, para penonton mulai beranjak untuk meninggalkan tempat duduknya.

f. **Kalimat Langsung**

Kalimat yang diucapkan secara langsung kepada orang yang dituju, ditandai dengan pemakaian tanda petik.

Contoh: “Bukan saya yang membunuh pemimpin nazi itu!”

g. **Kalimat Tidak Langsung**

Kalimat yang berisi penyampaian kembali ucapan orang lain dengan cara tidak langsung sehingga tidak menggunakan tanda petik.

Contoh: John mengatakan bahwa pembunuhnya adalah seorang radikal yang berasal dari antartika.

h. **Idiom/Majas**

Penggunaan gaya bahasa dalam cerita dalam rangka untuk menghias sebuah kalimat. Link rinci mengenai majas: [Majas](#)

K. Teks Editorial/tajuk rencana

Pandangan redaksi terhadap suatu peristiwa atau berita aktual yang sedang menjadi sorotan, fenomenal, dan kontroversial yang berkembang di masyarakat.

L. Struktur Teks Editorial

a. **Pengenalan Isu atau Tesis**

Pendahuluan pada teks editorial yang berisi penyampaian pendapat atau sudut pandang redaksi mengenai suatu permasalahan

b. **Penyampaian Pendapat atau Argumentasi**

Memberikan pembahasan atau tanggapan redaksi terhadap isu yang sudah diperkenalkan pada bagian tesis

c. **Penegasan Ulang**

Simpulan, saran, atau rekomendasi yang berisi harapan redaksi kepada pihak terkait agar mengatasi persoalan yang terjadi dalam isu tersebut

M. Unsur kebahasaan Teks Editorial

a. Menggunakan kata-kata **populer**,

kata yang dipakai dan dipahami masyarakat secara umum dalam komunikasi.

Contoh:

Waktu, lebih populer daripada momentum;

Lesu lebih populer daripada resesi.

b. Menggunakan **kata ganti** penunjuk,

merujuk pada waktu, tempat, peristiwa, atau masalah lain yang menjadi fokus ulasan.

Contoh:

ini, itu, tersebut.

- c. Menggunakan **konjungsi kausalitas**, kata sambung yang menghubungkan dua buah klausa atau lebih untuk menggambarkan sebab akibat
Contoh:
Karena, jika, agar, bila, oleh sebab itu, dengan demikian.
- d. Menggunakan **kalimat retorik**, pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan agar pembaca merenungkan permasalahan yang dipertanyakan.
Contoh:
Bukankah, setiap orang berhak untuk menyatakan dan menyampaikan pendapatnya ke dalam karyanya sendiri?
- e. Menggunakan **kalimat fakta**, kalimat berisi sebuah informasi yang dapat dibuktikan kebenarannya atau berdasarkan fakta
Contoh:
Indonesia memiliki 34 provinsi.
- f. **Kalimat opini**, kalimat yang mengandung pendapat, pikiran, dan pendirian penulis
Contoh:
Pemerintahan negeri Rumania tidak lebih baik daripada permainan gobak-sodor.

N. Teks Artikel

Teks yang berisi pendapat gagasan pikiran, atau kritik terhadap persoalan yang berkembang di masyarakat

Ciri-ciri:

- a. Bersifat faktual dan informatif
- b. Mengandung opini atau gagasan dari hasil analisis penulis
- c. Ditulis secara sistematis, singkat, padat, jelas, dan komunikatif

O. Struktur Teks Artikel

- a. **Pernyataan Pendapat** atau **Tesis**:
Berisi uraian aktual yang penting untuk dijadikan pijakan pembahasan dalam artikel.
- b. **Argumentasi**
Berisikan analisa permasalahan yang dikaji atau dikupas
- c. **Pernyataan Ulang** atau **Reiterasi**
Berisi kalimat kunci yang merangkum pembahasan dalam bentuk simpulan

P. Kebahasaan

- a. **Adverbia**
Kata yang bersifat menerangkan kata lain dalam suatu kalimat, fungsinya

untuk meyakinkan pembaca melalui ekspresi kepastian dan penegasan.

Contoh:

Sangat, lebih, tidak, selalu, biasanya, sering, sebagian besar, kadang-kadang, jarang.

b. **Konjungsi** (kata penghubung)

Kata atau ungkapan yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat yaitu kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, serta kalimat dengan kalimat.

Contoh:

- Konjungsi urutan: pertama, kedua, terakhir.
- Konjungsi penguatan argumentasi: Selain itu, misalnya, padahal, justru.
- Konjungsi kausalitas: karena, jika, akibat, oleh sebab itu, dengan demikian.
- Konjungsi harapan: supaya, agar.

c. **Kemenarikan Kosakata** (pemilihan diksi)

Kosakata adalah perbendaharaan kata-kata.. Kata-kata yang dikumpulkan dan ditempatkan tersebut harus diperhatikan agar menarik dan meyakinkan pembaca artikel khususnya artikel opini.

Contoh:

Rezim Presiden Soeharto adalah yang terunggul di seluruh jagat raya.

d. Kalimat **Fakta**

Mengandung informasi yang benar-benar nyata atau dapat dibuktikan kebenarannya.

Contoh:

Tidak terjadi apa-apa di Tiananmen Square pada tahun 1989.

e. Kalimat **Opini**

Hasil pemikiran dan juga pendapat seseorang baik itu secara individu maupun berkelompok yang sifatnya subjektif.

Contoh:

Tugas yang menumpuk lebih menakutkan daripada dikejar oleh Bapak Hitler.

Q. Novel

Karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dan menonjolkan watak serta sifat setiap perilaku.

Ciri-ciri:

- Berbentuk narasi, didukung deskripsi dan percakapan
- Alurnya berkembang
- Tokohnya banyak dan memiliki lebih dari satu karakter
- Latar bergerak dan beragam
- Ceritanya disertai perubahan nasib tokoh

R. Struktur Novel

- a. **Abstrak**
Gambaran awal novel.
- b. **Orientasi**
Penjelasan latar novel, pengenalan awal cerita.
- c. **Komplikasi**
Urutan kejadian, timbulnya konflik dalam cerita.
- d. **Klimaks**
Puncak konflik.
- e. **Resolusi**
Penyelesaian masalah.
- f. **Koda**
Penutup cerita, reorientasi atau nilai moral.

S. Unsur Intrinsik

- a. Tema, ide pokok sebuah cerita
- b. Tokoh dan Penokohan
Tokoh adalah para pelaku dalam cerita
Penokohan adalah pelukisan gambaran watak tokoh
- c. Latar, keterangan tempat, waktu, dan suasana
- d. Alur dan Plot
Alur adalah proses berjalannya cerita. Plot adalah serangkaian peristiwa yang memiliki hubungan sebab akibat.
- e. Sudut Pandang
Cara atau pandangan yang difunakan pengarang untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita.
- f. Amanat
Pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca
- g. Gaya bahasa
Penggunaan bahasa dalam karangan oleh pengarang.

T. Kebahasaan

- a. Ungkapan
Gabungan kata yang maknanya sudah menyatu dan tidak ditafsirkan dengan makna unsur pembentuknya.
Contoh: Tinggi hati = sombong
- b. Majas
Pemanfaatan kekayaan bahasa, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu, baik secara lisan maupun tertulis.
Link tentang majas (jenis-jenis dan contoh): [Majas](#)
- c. Peribahasa
Kelompok kata atau kalimat yang susunannya tetap, biasanya berupa kiasan maksud tertentu yang biasanya berisi perbandingan, perumpamaan, nasihat,

prinsip hidup atau aturan tingkah laku.

Contoh: Karena nila setitik, rusak susu sebelanga. (kesalahan kecil yang merusak segala usaha seseorang).

U. Latar Film Sang Penari & Bumi Manusia (secara singkat)

1. Sang Penari

1953

Seorang Ronggeng di Dukuh Paruk meninggal, insiden tempe bongkreng.

1963

Srintil ingin menjadi seorang Ronggeng untuk mengembalikan martabat keluarganya, sementara Rusus direkrut untuk menjadi tentara. Sebelum pergi Rusus memberikan pusaka (keris) kepada Srintil supaya ia bisa menjadi Ronggeng

1965

Desa Dukuh Paruk hancur karena diduga terjadi penyebaran komunisme, Rusus mencari Srintil tetapi tidak dapat menemukannya disana.

1975

Rusus bertemu dengan Srintil di sebuah pasar bersama dengan sakum (pemain kendang yang mengiringi tarian ronggeng).

2. Bumi Manusia

Waktu : tahun 1889

Tempat :

- Jawa Timur terutama di Wonokromo
- Rumah Bordil Ah Tjong
- HBS

/ Perhatikan peristiwa dan latar tempat yang terjadi di dalam kedua film tersebut

TEAM KILAT MENGHARAPKAN KEBERUNTUNGAN

YANG BERLIMPAH KEPADA KITA SEMUA <3

Dibuat oleh
Kak Harto & Aguy

